

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Peranan Mr. Assa'at pada Masa Orde Lama tahun 1945-1950. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mr. Assa'at Datuk Mudo merupakan seorang tokoh yang berasal dari Sumatera Barat yang lahir di di Jorong Pincuran Landai, Kenagarian Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Agam Dalam, Sumatera Barat. Mr. Assa'at lahir pada tanggal 18 September 1904 dan meninggal pada 16 Juni 1976 di Jakarta, pada usia 71 tahun. Mr. Assa'at merupakan seorang politisi dan pejuang kemerdekaan Indonesia. Selama hidupnya, Mr. Assa'at dikenal sebagai tokoh yang sederhana. Ciri khas Mr. Assa'at adalah berjalan kaki, bersepeda dan memakai peci beludru bahkan saat menjalankan tugasnya dalam pemerintahan Republik Indonesia.
2. Pada tahun 1945-1950 kondisi bangsa Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut. Dalam bidang Pendidikan, pada

masa awal kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 mulai mengalami perubahan yang signifikan. Sekolah-sekolah mulai dibuka kembali usai perang kemerdekaan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terdapat cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka yaitu mencerdaskan bangsa dan ikut dalam ketertiban dunia yang menjadi tonggak awal keseriusan pemerintah Indonesia untuk mengatur kebijakan pendidikan di Indonesia. Selanjutnya, kondisi dalam bidang politik masih sangat buruk, proses pergantian pemerintah dari kolonial Jepang ke Republik Indonesia menimbulkan gejolak di semua aspek kehidupan bernegara. Atmosfer politik pada awal kemerdekaan tahun 1945 masih tidak menentu. Ancaman baik dari luar ataupun dari dalam negeri sewaktu-waktu dapat menggulingkan pemerintahan Republik Indonesia yang sah. Secara ekonomi, situasi yang terjadi dipengaruhi oleh kondisi politik dalam negeri yang masih belum stabil. Kabinet Pemerintahan yang dibentuk senantiasa memasukkan butir-butir rencana di

bidang perekonomian dalam program-programnya. Kabinet Sjahrir I yang menggantikan kabinet presidensial pada November 1945, mencanangkan beberapa program pokok yang mencakup aspek ekonomi, yakni memperbaiki kemakmuran rakyat di antaranya melalui distribusi pangan dan menanggulangi keuangan Republik Indonesia. Dilanjutkan Pada kabinet Syahrir II beberapa pokok program di bidang ekonomi meliputi penyempurnaan produksi, distribusi pangan dan sandang serta pengambilalihan perusahaan perkebunan asing.

3. Peranan Mr. Assa'at dalam bidang pendidikan dan bidang politik tahun 1945-1950 adalah sebagai berikut. Pada Tahun 1947, Mr. Assa'at menulis buku mengenai Tata Negara Republik Indonesia pada masa awal berdirinya Republik Indonesia yang sesuai dengan bidang keahliannya, yakni di bidang hukum. Buku ini memaparkan seputar struktur kenegaraan Republik Indonesia berupa Undang-Undang Dasar, Presiden, Badan Legislatif, Pemerintah, Garis-garis Besar Haluan Negara, Hak Ratifikasi, Komite Nasional

Pusat, DPA, Maklumat Wakil Presiden No. X tahun 1945, dan skema Tata Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Mr. Assa'at mencapai puncak kariernya sebagai seorang politikus ketika menjabat sebagai Ketua Badan Pekerja Komite Nasional Pusat/Komite Nasional Pusat pada periode 16 Februari 1946 sampai dengan Desember 1949. Semua komponen bangsa Indonesia mendukung Mr. Assa'at ketika menjabat sebagai Ketua Badan Pekerja Komite Nasional Pusat/Komite Nasional Pusat. Terakhir pada tahun 1950. Terakhir, Mr. Assa'at menjadi Menteri Dalam Negeri pada Zeken Kabinet yang dipimpin oleh Perdana Menteri Moh. Natsir.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan setelah membahas mengenai peranan Mr. Assa'at adalah sebagai berikut.

1. Pembahasan mengenai Mr. Assa'at masih memiliki banyak informasi yang belum ditemukan. Terutama mengenai silsilah keturunan dari orang tua Mr. Assa'at sendiri maupun nama anak-anaknya yang tidak ditemukan

di dalam sumber buku-buku sejarah yang membahas mengenai beliau.

2. Kepada peneliti selanjutnya maupun Mahasiswa SPI yang sedang mencari topik untuk judul skripsi semoga dapat melengkapi pembahasan mengenai Mr. Assa'at dan perannya pada masa Orde Lama yang telah penulis batasi dengan tahun 1945-1950. Mr. Assa'at lahir tahun 1904 dan meninggal tahun 1976. Sehingga masih banyak kontribusinya bagi bangsa Indonesia, terutama setelah tahun 1950 sampai meninggalnya Mr. Assa'at tahun 1976.